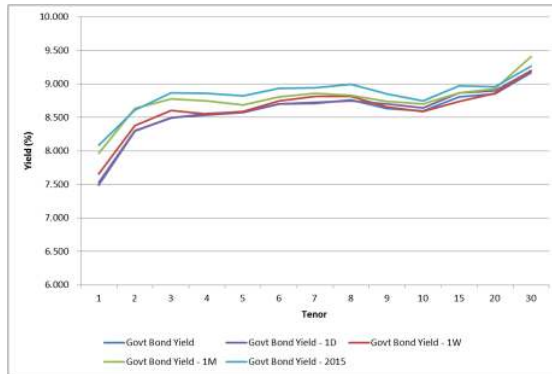


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 20 Januari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan terbatas pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 11 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah cenderung mengalami kenaikan imbal hasil, sementara itu pada tenor panjang cenderung mengalami penurunan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil tersebut didorong oleh perubahan harga Surat Utang Negara yang pada perdagangan kemarin beregrak cukup bervariasi berkisar antara 1 - 72 bps. Harga Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami penurunan yang terbatas berkisar antara 1 - 8 bps dan pada tenor menengah (5 - 7 tahun) juga terlihat cenderung mengalami penurunan harga yang terbatas berkisar antara 2 - 8 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara bertenor panjang terlihat cenderung mengalami kenaikan harga dengan kisaran antara 1 - 72 bps. Adanya kecenderungan kenaikan harga Surat Utang Negara bertenor panjang pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah pada hari Selasa, 19 Januari 2016. Pada lelang tersebut pemerintah menerima penawaran dari investor senilai Rp25 triliun, mengalami kelebihan permintaan lebih dari 2 kali target penerbitan yang sebesar Rp12 triliun. Investor yang tidak mendapatkan alokasi melalui lelang berusaha untuk mendapatkan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin masih dibatasi oleh faktor pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang sempat kembali menyentuh level di atas 14000 per dollar Amerika. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 1,66 bps pada level 8,51%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 4,55 bps pada level 8,55%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 5,62 bps pada level 8,76% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 4,29 bps pada level 8,79%. Tren penurunan imbal hasil yang terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah tidak diikuti oleh Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing. Pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing justru cenderung mengalami

kenaikan imbal hasil yang didorong oleh koreksi harga di pasar sekunder. Imbal hasil INDON26 dan INDON46 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 8,61 bps pada level 4,92% dan sebesar 9,66 bps pada level 6,15% setelah mengalami koreksi harga sebesar 67 bps untuk INDON26 dan sebesar 130 bps untuk INDON46.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin cukup tinggi, senilai Rp15,73 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp10,92 triliun. Tingginya volume perdagangan Surat Utang Negara dalam dua hari terakhir merupakan siklus dari pelaksanaan lelang, dimana pasca pelaksanaan lelang, volume perdagangan di pasar sekunder mengalami kenaikan. Obligasi Negara seri FRO056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp7,54 triliun dari 164 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,91% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,53%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 kembali menjadi Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan yaitu sebanyak 195 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp549,72 miliar. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp779,92 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 (BNII01SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp395 miliar sekaligus yang paling sering diperdagangkan yaitu sebanyak 17 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,73% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,38%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada level 13964,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 112,00 pts (0,81%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika cenderung mengalami pelemahan dengan diperdagangkan pada kisaran 1804,50 hingga 14001,50 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mengalami pelemahan setelah dalam beberapa hari perdagangan sebelumnya menunjukkan adanya tren penguatan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan bergerak cukup berfluktuasi dengan arah pergerakan harga yang akan bervariasi. Dengan minimnya katalis dari dalam negeri maka pelaku pasar akan lebih fokus pada kondisi eksternal. Pada perdagangan kemarin, pasar saham global kembali bergejolak dan kemungkinan masih akan berlanjut pada perdagangan hari ini di tengah melemahnya harga komoditas minyak serta indek saham global yang mulai masuk pada tren penurunan. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku pasar global untuk memburu aset yang lebih aman (safe haven asset) yang berdampak pada penurunan imbal hasil Surat Utang. Imbal hasil Surat Utang Amerika (US Treasury) dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,98% setelah pada perdagangan sebelumnya berada pada level 2,04%. Penurunan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Jerman (Bund), dimana tingkat imbal hasilnya ditutup pada level 0,486% turun dari level penutupan sebelumnya di angka 0,55%. Penurunan imbal hasil Surat Utang global tersebut kami perkirakan akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, seiring dengan melebarnya selisih imbal hasil diantara kedua instrumen tersebut. Adapun pergerakan Surat Utang Negara di pasar domestik akan

ditentukan oleh faktor nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Kembali melemahnya rupiah terhadap dollar Amerika hingga bertahan di atas level 14000 per dollar Amerika akan membatasi potensi kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dan bahkan berpeluang untuk menyebabkan koreksi harga.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek masih terbuka peluang untuk mengalami kenaikan. Hanya saja kombinasi antara faktor eksternal serta pergerakan nilai tukar rupiah akan membatasi potensi kenaikan harga yang akan terjadi. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada pelaku pasar untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan menerapkan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar keuangan yang masih bergerak berfluktuasi. Seiring dengan pergerakan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin, dimana selisih imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek dan panjang yang kemali mengalami penyempitan, maka kami merekomendasikan kepada pelaku pasar untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara dengan tenor panjang di saat harganya kembali mengalami kenaikan (SELL on Strength) dan melakukan pembelian pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Pilihan Surat Utang Negara dengan tenor pendek diantaranya adalah ORI012, FR0031 dan FR0061. Adapun untuk tenor panjang yang dapat dijual adalah seri FR0056 dan FR0072. Adapun bagi investor yang ingin membeli Surat Utang Negara dengan tenor panjang pilihan ada pada seri FR0058, FR0065 dan FR0068.

Berita Pasar

❖ **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 13072016 (reopening), PBS006 (reopening), PBS009 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (new issuance) pada hari Selasa, tanggal 26 Januari 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 26 Januari 2016 dengan target penerbitan senilai Rp4 triliun. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Adapun perincian dari masing – masing seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

| <i>Terms & Conditions</i> | Seri Surat Berharga Syariah Negara | | | | |
|-------------------------------|---|---------------------------------------|---------------|---------------|-------------------|
| | SPN-S13072016 | PBS006 | PBS009 | PBS011 | PBS012 |
| Tanggal Jatuh Tempo | 13 Jul 2016 | 15 Sep 2020 | 25 Jan 2018 | 15 Agt 2023 | 15 Nov 2031 |
| Imbalan | Diskonto | 8,25000% | 7,75000% | 8,75000% | <i>Fixed rate</i> |
| Underlying Asset | BMN berupa tanah dan bangunan | Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2016 | | | |

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 26 Januari 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Jan-16

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|---------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR30 | 10.750 | 15-May-16 | 0.32 | 101.13 | 101.127 | ↓ (0.10) | 7.001% | 6.998% | ↑ 0.31 | 0.319 | 0.308 |
| FR55 | 7.375 | 15-Sep-16 | 0.65 | 99.968 | 99.972 | ↓ (0.40) | 7.404% | 7.397% | ↑ 0.64 | 0.633 | 0.611 |
| FR60 | 6.250 | 15-Apr-17 | 1.23 | 97.998 | 97.988 | ↑ 1.00 | 7.971% | 7.980% | ↓ (0.88) | 1.189 | 1.144 |
| FR28 | 10.000 | 15-Jul-17 | 1.48 | 102.58 | 102.589 | ↓ (0.50) | 8.117% | 8.114% | ↑ 0.36 | 1.417 | 1.362 |
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 2.32 | 93.507 | 93.539 | ↓ (3.20) | 8.383% | 8.367% | ↑ 1.61 | 2.189 | 2.101 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 2.48 | 114.57 | 114.574 | ↓ (0.50) | 8.385% | 8.383% | ↑ 0.21 | 2.185 | 2.097 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 2.57 | 107.23 | 107.179 | ↑ 5.10 | 8.408% | 8.429% | ↓ (2.15) | 2.205 | 2.116 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 2.65 | 101.22 | 101.227 | ↓ (0.30) | 8.466% | 8.465% | ↑ 0.13 | 2.349 | 2.253 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 3.23 | 98.347 | 98.414 | ↓ (6.70) | 8.462% | 8.438% | ↑ 2.43 | 2.857 | 2.741 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 3.65 | 109.07 | 109.121 | ↓ (4.90) | 8.547% | 8.532% | ↑ 1.50 | 3.003 | 2.880 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 4.82 | 109.42 | 109.334 | ↑ 8.10 | 8.567% | 8.587% | ↓ (1.97) | 3.848 | 3.690 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 5.40 | 117.74 | 117.762 | ↓ (2.40) | 8.619% | 8.614% | ↑ 0.51 | 4.135 | 3.964 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 5.48 | 98.837 | 98.908 | ↓ (7.10) | 8.519% | 8.503% | ↑ 1.66 | 4.510 | 4.326 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 6.32 | 92.125 | 92.168 | ↓ (4.30) | 8.640% | 8.630% | ↑ 0.94 | 5.091 | 4.880 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 6.40 | 120.39 | 120.368 | ↑ 2.00 | 8.678% | 8.681% | ↓ (0.37) | 4.679 | 4.484 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 6.48 | 107.84 | 107.779 | ↑ 5.60 | 8.646% | 8.657% | ↓ (1.09) | 4.954 | 4.748 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 7.32 | 83.718 | 83.761 | ↓ (4.30) | 8.674% | 8.665% | ↑ 0.90 | 5.893 | 5.648 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 7.48 | 104.14 | 104.181 | ↓ (4.30) | 8.735% | 8.727% | ↑ 0.77 | 5.560 | 5.328 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 7.57 | 116.42 | 116.432 | ↓ (0.80) | 8.736% | 8.735% | ↑ 0.13 | 5.180 | 4.963 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 8.15 | 98.754 | 98.447 | ↑ 30.70 | 8.587% | 8.641% | ↓ (5.37) | 5.881 | 5.639 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 8.65 | 107.57 | 107.556 | ↑ 1.60 | 8.731% | 8.734% | ↓ (0.25) | 5.903 | 5.657 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 9.65 | 114.34 | 114.405 | ↓ (6.30) | 8.764% | 8.755% | ↑ 0.90 | 6.214 | 5.953 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 10.65 | 98.758 | 98.447 | ↑ 31.10 | 8.552% | 8.598% | ↓ (4.55) | 7.021 | 6.733 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 10.65 | 122.11 | 122.099 | ↑ 0.80 | 8.761% | 8.762% | ↓ (0.10) | 6.489 | 6.216 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 11.32 | 87.339 | 87.381 | ↓ (4.20) | 8.786% | 8.779% | ↑ 0.65 | 7.630 | 7.309 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 11.48 | 110.26 | 110.253 | ↑ 0.60 | 8.811% | 8.812% | ↓ (0.08) | 7.217 | 6.913 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 12.07 | 108.44 | 108.356 | ↑ 8.50 | 8.846% | 8.857% | ↓ (1.10) | 7.183 | 6.879 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 12.32 | 79.94 | 79.921 | ↑ 1.90 | 8.826% | 8.829% | ↓ (0.30) | 8.241 | 7.892 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 13.15 | 101.42 | 101.311 | ↑ 11.10 | 8.813% | 8.827% | ↓ (1.43) | 7.765 | 7.437 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 14.57 | 112.98 | 112.788 | ↑ 18.70 | 8.892% | 8.914% | ↓ (2.12) | 7.852 | 7.518 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 15.32 | 99.839 | 99.372 | ↑ 46.70 | 8.767% | 8.823% | ↓ (5.62) | 8.579 | 8.219 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 15.48 | 104.85 | 104.667 | ↑ 18.10 | 8.916% | 8.937% | ↓ (2.11) | 8.561 | 8.196 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 16.40 | 94.41 | 93.915 | ↑ 49.50 | 8.903% | 8.964% | ↓ (6.07) | 8.986 | 8.603 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 17.32 | 79.903 | 79.691 | ↑ 21.20 | 8.924% | 8.952% | ↓ (2.86) | 9.568 | 9.159 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 18.15 | 95.268 | 95.098 | ↑ 17.00 | 8.903% | 8.923% | ↓ (1.98) | 9.155 | 8.764 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 20.32 | 94.885 | 94.499 | ↑ 38.60 | 8.792% | 8.835% | ↓ (4.29) | 9.776 | 9.365 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 21.32 | 106.28 | 106.243 | ↑ 3.50 | 9.076% | 9.080% | ↓ (0.36) | 9.507 | 9.094 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 22.48 | 113.78 | 113.768 | ↑ 0.70 | 9.055% | 9.056% | ↓ (0.07) | 9.716 | 9.295 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 25.32 | 104.21 | 103.988 | ↑ 22.00 | 9.071% | 9.092% | ↓ (2.16) | 10.071 | 9.634 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 26.23 | 72.989 | 73.846 | ↓ (85.70) | 9.093% | 8.983% | ↑ 11.04 | 10.768 | 10.299 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 28.07 | 96.637 | 95.919 | ↑ 71.80 | 9.082% | 9.155% | ↓ (7.36) | 10.220 | 9.776 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| | Dec'13 | Dec'14 | Mar'15 | Jun'15 | Sep'15 | Oct'15 | Nov'15 | Dec'15 | 13-Jan-16 | 14-Jan-16 | 15-Jan-16 | 18-Jan-16 | 19-Jan-16 |
|-------------------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| BANK | 335.43 | 375.55 | 349.26 | 369.11 | 400.67 | 412.02 | 413.99 | 350.07 | 425.02 | 426.50 | 424.36 | 422.17 | 419.41 |
| Institusi Pemerintah | 44.44 | 41.63 | 85.40 | 80.58 | 86.46 | 74.98 | 67.09 | 148.91 | 74.37 | 73.65 | 72.84 | 75.74 | 77.07 |
| Bank Indonesia * | 44.44 | 41.63 | 85.40 | 80.58 | 86.46 | 74.98 | 67.09 | 148.91 | 74.37 | 73.65 | 72.84 | 75.74 | 77.07 |
| NON-BANK | 615.38 | 792.78 | 870.83 | 906.74 | 905.27 | 938.20 | 956.85 | 962.86 | 965.71 | 968.95 | 969.90 | 969.19 | 970.62 |
| Reksadana | 42.50 | 45.79 | 50.19 | 56.28 | 61.63 | 62.18 | 59.47 | 61.60 | 61.90 | 61.65 | 61.51 | 61.57 | 61.60 |
| Asuransi | 129.55 | 150.60 | 155.54 | 161.81 | 165.71 | 169.26 | 170.86 | 171.62 | 172.29 | 172.38 | 172.28 | 171.88 | 171.89 |
| Asing | 323.83 | 461.35 | 504.08 | 537.53 | 523.38 | 528.76 | 548.52 | 558.52 | 559.47 | 562.57 | 563.66 | 563.04 | 564.57 |
| - Pemerintah dan Bank Sentral | 78.39 | 103.42 | 101.41 | 102.34 | 110.88 | 112.70 | 109.49 | 110.32 | 109.40 | 109.71 | 109.86 | 109.66 | 110.05 |
| Dana Pensiun | 39.47 | 43.30 | 44.73 | 46.32 | 47.90 | 48.33 | 48.69 | 49.83 | 51.08 | 51.25 | 51.29 | 51.69 | 51.69 |
| Sekuritas | 0.88 | 0.81 | 0.63 | 0.74 | 0.19 | 0.22 | 0.15 | 0.26 | 0.28 | 0.31 | 0.31 | 0.20 | 0.26 |
| Individual | 32.48 | 30.41 | 47.63 | 32.23 | 28.63 | 52.32 | 52.40 | 42.53 | 42.32 | 42.32 | 42.13 | 42.11 | 41.97 |
| Lain - lain | 46.68 | 60.51 | 68.03 | 71.82 | 77.83 | 77.12 | 76.76 | 78.50 | 78.38 | 78.48 | 78.73 | 78.70 | 78.65 |
| TOTAL | 995.25 | 1,209.96 | 1,305.49 | 1,356.43 | 1,392.41 | 1,425.20 | 1,437.93 | 1,461.85 | 1,465.10 | 1,469.10 | 1,467.11 | 1,467.11 | 1,467.11 |
| Asing Beli (Jual) | 53.31 | 137.52 | 42.72 | 33.46 | (14.16) | 5.39 | 19.75 | 10.00 | 0.94 | 3.10 | 1.09 | (0.62) | 1.52 |

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0056 | 101.25 | 97.89 | 99.00 | 7549.25 | 164 |
| FR0073 | 102.00 | 97.60 | 99.70 | 2112.59 | 58 |
| FR0052 | 113.00 | 112.50 | 113.00 | 1018.30 | 3 |
| FR0068 | 99.00 | 92.50 | 95.30 | 789.33 | 32 |
| FR0053 | 100.40 | 98.85 | 98.95 | 747.19 | 23 |
| ORI012 | 103.00 | 100.00 | 100.50 | 549.72 | 195 |
| FR0072 | 99.00 | 93.50 | 93.50 | 512.18 | 36 |
| FR0028 | 102.50 | 102.50 | 102.50 | 307.00 | 2 |
| SR006 | 100.75 | 100.30 | 100.75 | 255.20 | 3 |
| FR0054 | 107.00 | 104.45 | 107.00 | 250.50 | 3 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



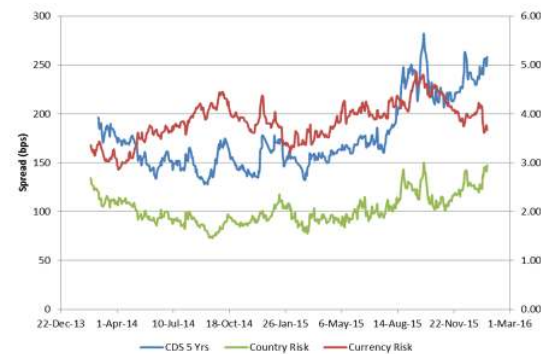
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| BNII01SB | idAA+ | 100.90 | 99.58 | 100.83 | 395.00 | 17 |
| ADMF03ACN1 | idAAA | 100.25 | 99.85 | 100.20 | 70.00 | 7 |
| ASDF02CCN1 | idAAA | 99.48 | 99.45 | 99.48 | 40.00 | 3 |
| BBTN12 | idAA | 102.80 | 102.75 | 102.75 | 40.00 | 5 |
| BEXI02CN2 | idAAA | 100.03 | 99.90 | 100.03 | 40.00 | 4 |
| PPLN01ACN2 | idAAA | 99.75 | 99.05 | 99.70 | 40.00 | 6 |
| PPLN09A | idAAA | 102.15 | 101.95 | 102.15 | 32.00 | 4 |
| NISP01CCN2 | idAAA | 100.95 | 100.90 | 100.95 | 15.00 | 3 |
| ISAT07B | idAAA | 102.70 | 102.37 | 102.70 | 12.00 | 6 |
| PNBN04SB | idAA- | 100.30 | 100.15 | 100.30 | 12.00 | 4 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| | Last YLD | 1D | Change | % | 1W | Change | % | 1M | Change | % | YTD | Change | % |
|-------------|----------|-------|-----------|-------|-------|-----------|-------|-------|-----------|---------|-------|-----------|---------|
| USA | 1.975 | 2.057 | ↓ (0.082) | 3.98% | 2.094 | ↓ (0.119) | 5.68% | 2.205 | ↓ (0.230) | -10.44% | 2.270 | ↓ (0.296) | -13.02% |
| UK | 1.633 | 1.698 | ↓ (0.065) | 3.83% | 1.740 | ↓ (0.108) | 5.18% | 1.829 | ↓ (0.197) | -10.76% | 1.959 | ↓ (0.326) | -16.64% |
| Germany | 0.489 | 0.548 | ↓ (0.059) | 0.78% | 0.566 | ↓ (0.077) | 1.68% | 0.547 | ↓ (0.058) | -10.60% | 0.628 | ↓ (0.139) | -22.12% |
| Japan | 0.211 | 0.220 | ↓ (0.009) | 4.09% | 0.195 | ↑ 0.016 | 3.21% | 0.265 | ↓ (0.054) | -20.38% | 0.260 | ↓ (0.049) | -18.85% |
| Philippines | 3.245 | 3.282 | ↓ (0.037) | 1.12% | 3.291 | ↓ (0.046) | 1.40% | 3.372 | ↓ (0.127) | -3.78% | 3.368 | ↓ (0.123) | -3.64% |
| South Korea | 1.999 | 2.067 | ↓ (0.067) | 3.26% | 2.025 | ↓ (0.025) | 1.25% | 2.131 | ↓ (0.132) | -6.20% | 2.077 | ↓ (0.077) | -3.73% |
| Singapore | 2.373 | 2.402 | ↓ (0.029) | 1.20% | 2.523 | ↓ (0.149) | 5.93% | 2.443 | ↓ (0.070) | -2.86% | 2.585 | ↓ (0.211) | -8.18% |
| Thailand | 2.442 | 2.470 | ↓ (0.028) | 1.12% | 2.562 | ↓ (0.120) | 4.68% | 2.570 | ↓ (0.127) | -4.96% | 2.493 | ↓ (0.050) | -2.02% |
| India | 7.778 | 7.779 | ↓ (0.001) | 0.02% | 7.765 | ↑ 0.014 | 0.17% | 7.725 | ↑ 0.053 | 0.68% | 7.760 | ↑ 0.018 | 0.24% |
| Indonesia | 8.552 | 8.598 | ↓ (0.046) | 0.53% | 8.535 | ↑ 0.017 | 0.20% | 8.640 | ↓ (0.087) | -1.01% | 8.690 | ↓ (0.138) | -1.58% |
| Malaysia | 4.049 | 4.119 | ↓ (0.070) | 1.70% | 4.198 | ↓ (0.149) | 3.55% | 4.232 | ↓ (0.183) | -4.32% | 4.189 | ↓ (0.140) | -3.34% |
| China | 2.795 | 2.788 | ↑ 0.007 | 0.24% | 2.738 | ↑ 0.057 | 2.10% | 2.939 | ↓ (0.144) | -4.89% | 2.830 | ↓ (0.035) | -1.24% |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

| Cabang | Alamat | Telepon/Fax |
|----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Jakarta Mangga Dua | Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620 | ☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701 |
| Jakarta Suryo | Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190 | ☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977 |
| Jakarta Indovision | Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520 | ☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380 |
| Jakarta Gajah Mada | Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140 | ☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568 |
| Jakarta Taman Permata Buana | Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610 | ☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063 |
| Jakarta Kemayoran | Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630 | ☎ 021 - 30044599 |
| Jakarta Kelapa Gading | Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240 | ☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110 |
| Jakarta Gandaria | Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240 | ☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245 |
| Jakarta Otisita | Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330 | ☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106 |
| Jakarta Gani Djemat | Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310 | ☎ 021 - 315 6178 |
| Jakarta Gatot Subroto | Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950 | ☎ 021 - 52900008 |
| Surabaya ICBC Center | Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261 | ☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338 |
| Surabaya Sulawesi | Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281 | ☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694 |
| Medan | Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235 | ☎ 061 - 6641905 |
| Bandung | Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262 | ☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915 |
| Malang | Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112 | ☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086 |
| Solo | Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141 | ☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726 |
| Denpasar | Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114 | ☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563 |
| Magelang | Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123 | ☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438 |
| Semarang Mutiara Marina | Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144 | ☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627 |
| Semarang Univ Dian Nuswantoro | Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131 | ☎ 024 - 356 7010 |
| Semarang Universitas STIKUBANK | Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241 | ☎ 024 - 8414970 |
| Bogor | Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810 | ☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294 |
| Makassar | Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113 | ☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526 |
| Batam | Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam | ☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787 |
| Tegal | Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah | ☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520 |
| Pati | Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah | ☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093 |
| Bandar Lampung | Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111 | ☎ 0721 - 264569 |
| Balikpapan | Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur | ☎ 0542 - 736259 |
| Menado | Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111 | ☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222 |
| Jambi | Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142 | ☎ 0741 - 7554595 |